

BANDUNG, Prolite – Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung mendukung Manajemen Rekayasa Lalu Lintas (MRLL) di kawasan Masjid Raya Al Jabbar yang diinisiasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Manajemen rekayasa lalu lintas (lalin) ini merupakan upaya kolaboratif dalam menangani masalah kemacetan di kawasan tersebut.

Kepala Bidang Prasarana Dishub Kota Bandung, Panji Kharismadi mengaku telah menyiapkan sejumlah rambu dan personel yang berjaga dalam menerapkan rekayasa lalin di kawasan Masjid Raya Al Jabbar.

Baca Juga: Pemkot Bandung Siapkan Rp56 Miliar untuk PSO BRT, Tunggu Kesepakatan Lima Daerah

Lebih lanjut, Panji menjelaskan, ada 38 personel yang disiagakan, lalu sebanyak 20 water barrier, 300 traffic cone, dan 55 rambu portabel.

“Kami mendukung penuh upaya yang diinisiasi Pemprov Jabar melalui Dishub. Dalam hal ini kami membantu menyiapkan beberapa sarana untuk mendukung penerapan rekayasa lalin,” ujar Panji.

Secara teknis, ia menjelaskan, rekayasa lalin di kawasan ini mengarahkan kendaraan yang masuk dari arah utara (Jalan Soekarno Hatta menuju Jalan Cimincrang) untuk belok kiri setelah rel.

Baca Juga: Hingga Agustus 2026, Penurunan Kabel di Kota Bandung Tuntas di 42 Ruas Jalan



Baca Selanjutnya

Final, Persipasi Optimis Juara